

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi semakin memudahkan seseorang untuk mengakses berbagai informasi dalam mewujudkan kemudahan dalam kegiatan sehari-hari. Peningkatan pengguna internet di Indonesia semakin mengindikasikan bahwa media internet dari waktu ke waktu telah mengubah pola komunikasi manusia. Internet semakin memfasilitasi penggunaannya untuk menjalin interaksi secara online dengan orang lain meskipun tidak berada dalam ruang dan waktu yang berdekatan.

Proses penyampaian informasi pada saat ini sudah semakin canggih, dalam menyampaikan informasi maupun melakukan proses komunikasi sudah sangat mudah dilakukan dimana saja dalam skala global. manusia membutuhkan media komunikasi untuk mendapatkan informasi.

Salah satu jenis dari perkembangan teknologi ialah adanya internet, internet merupakan teknologi masa kini yang berperan dalam kehidupan manusia. Internet bagaikan perpustakaan dunia yang mudah kita akses kapanpun dan dimanapun. Internet mempunyai jaringan yang sangat luas, sehingga penggunaannya dapat mengakses dengan bebas sesuai kehendaknya.¹

Pada era globalisasi ini perkembangan informasi dan sumber informasi berkembang sangat pesat apalagi ditambah dengan dukungan teknologi yang semakin maju dan canggih yang akan mempermudah pekerjaan manusia, selain itu teknologi tidak hanya di gunakan oleh orang dewasa saja tetapi berbagai kalangan menggunakannya mulai dari orang dewasa sampe anak kecil pun

¹ Muhammad Anshar Akil, Teknologi Komunikasi Dan Informasi Sektor Publik, *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1, Juni 2012, hal. 32.

sekarang mereka sudah biasa memakai teknologi untuk berbagai kepentingan bahkan berbagai instansi-instansi dan pendidikan mulai menggunakan teknologi untuk sistem dan pembelajaran, seperti pada temuan penelitian berikut.

Mengintegrasikan TIK dalam proses belajar mengajar di sekolah bukan hanya untuk mata pelajaran teknologi dan informasi saja, tetapi untuk seluruh mata pelajaran. Selain itu siswa diperbolehkan membawa HP ke sekolah, boleh memanfaatkan untuk mencari sumber belajar saat diberi kesempatan oleh guru, bebas menggunakan saat istirahat, boleh membuka internet dengan komputer di laboratorium, boleh membuka laptop pribadi untuk mencari sumber di internet dengan fasilitas *hot spot* di sekolah, boleh membuka jejaring sosial, dan boleh berkomunikasi via internet, *whatsapp*, *line*, *twitter*, dan media sosial lainnya, baik dengan teman sejawat, maupun dengan guru.²

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana dalam sistem tersebut terdapat suatu pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun demikian tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak, sehingga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab.

Selain itu pendidik juga mampu memberikan rangsangan yang menarik sehingga dapat menumbuhkan perhatian siswa dalam belajar. Adanya rangsangan ini dengan harapan agar tujuan proses pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, efektif dan efisien. Karena belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dengan meninggalkan tingkah laku yang

² Binti Maunah, Dampak Regulasi Di Bidang TIK Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan, *CAKRAWALA PENDIDIKAN: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Th. XXXV No. 2, Juni 2016, hal. 178.

lama.³ Oleh sebab itu pendidik mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan fungsi sebagai pengajar maka diperlukan adanya berbagai peranan pendidik agar interaksi siswa dapat terbentuk selama proses pembelajaran dalam berbagai interaksinya.

Penggunaan YouTube dalam dunia pendidikan bukanlah hal yang baru. YouTube sebagai alat pendidikan melahirkan perhatian yang besar untuk menciptakan praktek-praktek pendidikan terbaik. Dalam pendidikan, YouTube dapat digunakan untuk mengilustrasikan konten subjek, melibatkan peserta didik dalam mencari informasi untuk suatu proyek, dan menginspirasi metode pengajaran yang inovatif. Memanfaatkan YouTube dalam pendidikan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang baru dalam menggunakan teknologi.

Pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.⁴ Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam sejarah telah dipaparkan bahwa pendidikan telah mengangkat derajat manusia, sejarah juga telah berpesan bahwa akibat melalaikan pendidikan sehingga manusia telah berada pada lembah kehinaan. Pendidikan bertujuan mengubah nalar, mental dan sikap manusia dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik.

³ Binti Maunah dan Mirna Wahyu Agustina, Peranan Dosen Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Pendidikan (Studi Multi Situs Di IAIN TULUNGAGUNG Dan IAIN KEDIRI), *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, November 2019, hal. 291.

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 172.

Pembelajaran ialah suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat interaksi dua arah baik itu pendidik, guru, dosen, konselor, pamong pelajar, mentor, fasilitator, dan lain-lain dengan peserta didiknya. sementara itu seorang pendidik ialah orang yang paling disukai Allah SWT sebab pendidik akan selalu didoakan sebagai pemimpin bumi agar senantiasa mendapatkan keselamatan dan juga kesehatan dibandingkan mereka yang bukan pendidik.⁵ Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Seorang pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar, kalau ia benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah mencukupi. ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima. Pemilihan teknik atau metode yang tepat kiranya memang memerlukan keahlian tersendiri. Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan teknik atau metode yang akan dipergunakannya.⁶

Proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi

⁵ Abd Aziz, *Teknologi Pendidikan Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017), hal. 24.

⁶ Binti Maunah, *Metode Penyusunan Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak*, (Yogyakarta, KALIMEDIA 2017), hal. 55.

yang saling menunjang, agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara normal. Namun, pada kenyatannya banyak proses pembelajaran yang terjadi tanpa adanya interaksi antar guru dan siswa. Guru tidak menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan, akan tetapi guru langsung memberikan tugas kepada siswanya. Hal itu disebabkan karena banyaknya kegiatan yang harus dilakukan oleh guru di luar kelas. Akhirnya hal tersebut berdampak bagi siswa membuat mereka harus belajar secara otodidak atau mandiri menggunakan sumber yang ada, seperti Youtube. Dengan Youtube mereka akan mencari penjelasan dan video tutorial yang dibutuhkan guna menunjang proses pembelajarannya. Sebagai media interaktif maka Youtube memungkinkan guru dapat mengupload materi pembelajaran berupa video.⁷

YouTube pertama kali diluncurkan tahun 2005 dan sejak saat itu tingkat kepopulerannya semakin memuncak sebagai website video-sharing. YouTube terus berinovasi hal ini terlihat dari fitur baru yang ada di YouTube seperti download video. Fitur download membuat video yang kita telah download tetap bisa dinikmati dalam keadaan offline. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa YouTube berguna untuk berbagai spesialisasi.

Youtube merupakan situs yang sangat populer pada saat ini yang mampu dimanfaatkan dalam pendidikan. Keunggulan *Youtube* dalam pendidikan yaitu penggunaannya sangat praktis yang mudah digunakan dan diikuti oleh peserta didik dan guru, *Youtube* memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu diberbagai bidang pendidikan serta *Youtube* menawarkan fasilitas interaktif untuk berdiskusi.⁸

⁷ Elce Purwandari, Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019, hal.84.

⁸ Suwanto, Ahmad Muzaki, dan Muhtarom, Pemanfaatan Media Youtube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari, *Jurnal Penelitian dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 15 No. 1, Juni 2021, hal. 26.

Kegunaan youtube yaitu sebagai perantara bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta sebagai aplikasi pemasaran produk yang dimiliki pengguna youtube bagi pembuat konten maupun iklan, baik yang besar maupun kecil.

Youtube telah banyak digunakan oleh media hiburan sebagai media publikasi maupun sebagai sumber tayangan para penyaji hiburan tersebut. Youtube dengan layanan publikasi tayangan tersebut juga dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran. Youtube saat ini dijadikan situs yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai media. Youtube merupakan salah satu rangkaian sosial yang sangat populer dalam kalangan masyarakat global. Situs Youtube bukan lagi sekadar digunakan untuk video-video pribadi, komersial dan sebagainya, pada kenyataannya laman sosial Youtube juga telah digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.⁹

Salah satu layanan yang terdapat di dalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan melalui channel *Youtube*.¹⁰ Hal tersebut bisa dijadikan sebagai media pendukung dalam pembelajaran karena Youtube memiliki beberapa keunggulan guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Kedekatan Youtube dengan pola perilaku masyarakat inilah yang membuat youtube cukup potensial digunakan sebagai media pembelajaran.

⁹ Elce Purwandari, Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019, hal.84.

¹⁰ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo 2008), hal. 2.

Ketidakterbatasan upload video di Youtube memungkinkan banyak guru atau lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal saat ini memaksimalkan untuk upload video pembelajaran. Tujuan pemanfaatan aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran adalah mengupayakan penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Trend pengguna youtube yang semakin meningkat dapat menjadi dasar untuk memanfaatkan platform tersebut sebagai media pembelajaran.

Menggunakan media dalam pembelajaran dipandang akan memudahkan siswa memahami materi yang akan dipelajari sehingga efektif dan efisien pembelajaran itu. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media sangat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran itu apalagi mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu pelajaran yang mendasar bagi umat Islam. Jika kita menyimak ayat alquran yang berkaitan media belajar salah satunya adalah alam.

Sebagaimana firman Allah QS. Al-Anbiya' (21): 30-31:

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ. وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ. (الأنبياء: ٣٠-٣١)

Artinya:

“Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman? Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk. (Q.S Al-Anbiya’: 30-31)”¹¹

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro 2014). hal. 144.

Melalui Youtube maka dunia pendidikan dapat menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton, bahkan mudah diakses tanpa ada batas ruang dan waktu. Hal ini tentunya diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk dapat belajar dari rumah dengan menekankan aspek kemandirian belajar melalui tontonan yang variatif. Platform Youtube bertransformasi menjadi salah satu sumber dan media belajar yang cukup efektif dengan kemudahan akses, tersedianya berbagai macam video terutama pembelajaran, tersedianya bentuk audiovisual yang tidak monoton dapat mendorong dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar.

Pemanfaatan aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya di berbagai sekolah, salah satu yang telah memanfaatkan aplikasi Youtube adalah MTsN 10 Blitar. Berdasarkan tinjauan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII A MTsN 10 Blitar, dalam pelaksanaannya pembelajaran sudah menggunakan media Youtube. Terlihat bahwasannya guru membuat video pembelajaran di *Youtube* dan dijadikan sebagai media pembelajaran.¹²

Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran.

¹² Observasi pada tanggal 28 September 2021 di MTsN 10 Blitar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak MTsN 10 Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan luasnya permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pemanfaatan aplikasi Youtube dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar?
2. Bagaimana kendala pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar?
3. Bagaimana hasil pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode pemanfaatan aplikasi Youtube dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan kendala pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan hasil pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pemanfaatan Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar. Karena Youtube ini berbasis video pembelajaran, maka sangat bergua dalam meningkatkan partisipasi peserta didik jika dibandingkan dengan pemanfaatan media jenis lain.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala MTsN 10 Blitar

Dari Hasil penelitian ini diharapkan kepala madrasah memberikan suatu kebijakan untuk menganjurkan penggunaan Youtube dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mereka akan semakin kreatif dalam pemanfaatan Youtube untuk meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.

- b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang di dalamnya juga terdapat pemanfaatan Youtube yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- c. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan para siswa dapat memanfaatkan aplikasi Youtube ini secara tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pembandingan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, terutama penelitian terkait aspek lain dari pemanfaatan Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan maupun informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar”. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami arti atau makna dalam judul penelitian ini, maka perlu diperjelas mengenai istilah-istilah dalam judul penelitian ini:

1. Konseptual

a. Aplikasi Youtube

Youtube adalah sebuah portal website yang menyediakan layanan video sharing. Pengguna yang telah mendaftar bisa mengupload video layanan video ke server Youtube agar dapat dilihat oleh khalayak internet di seluruh dunia.¹³ YouTube pertama kali diluncurkan tahun 2005 dan sejak saat itu tingkat kepopulerannya semakin memuncak sebagai website video-sharing. YouTube terus berinovasi hal ini terlihat dari fitur baru yang ada di YouTube seperti download video. Fitur download membuat video yang kita telah download tetap

¹³ Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 1.

bisa dinikmati dalam keadaan offline. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa YouTube berguna untuk berbagai spesialisasi.¹⁴ *YouTube* memberikan pelayanan fitur yang menjadi kelebihanannya, seperti memudahkan pengguna untuk mengunggah maupun melihat video tanpa membutuhkan keahlian khusus, hanya memerlukan *web browsers*(situs penjelajah) sederhana dengan internet. Pengguna *YouTube* juga dapat mengunggah video tanpa batasan durasi dan jumlah video, *YouTube* tidak memberikan batasan video yang dapat *diupload*, selain itu *YouTube* juga memberikan akses kemudahan untuk membagikan dan menempelkan link situs *YouTube* pengguna di web lainnya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pengalaman, dalam bidang sikap dan nilai seseorang dalam belajar.¹⁵ Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah hasil belajar Akidah Akhlak yang diperoleh peserta didik. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru meliputi nilai awal ujian tengah semester, ulangan harian, dan ujian akhir semester.

c. Akidah Akhlak

Akidah dalam ajaran Islam merupakan suatu sistem kepercayaan yang didalamnya memuat elemen-elemen dasar keyakinan dan

¹⁴ Elce Purwandari, Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Fisika, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 2 No. 2 Desember 2019, hal. 84.

¹⁵ Ws, Winket, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta: Erlangga, 1984), hal. 102.

menggambarkan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak adalah sebuah etika yang menggambarkan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam Islam. Didalam dunia pendidikan akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya memuat tentang kepercayaan dan tingkah laku manusia. Akidah akhlak suatu mata pelajaran yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶

2. Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, maka dapat dikatakan, pemanfaatan Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang pemanfaatan Youtube yang mengarah pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar agar bisa mencapai keberhasilan dari peningkatan prestasi peserta didik yang diharapkan.

¹⁶ Yunaharliyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013), hal. 1.

F. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penelitian skripsi.¹⁷ Secara teknik, dalam penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pertama, bagian awal yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran – lampiran yang berisi dokumen – dokumen lain yang relevan , serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam penelitian ini telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga keenam. Oleh karena itu, dalam pembahasan penelitian ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi tesis secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematik pembahasan dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan

¹⁷ Tim Penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2021 FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang pemanfaatan Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.

Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar. Hal ini meliputi bagaimana metode pemanfaatan aplikasi Youtube dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar, bagaimana kendala pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar, bagaimana hasil pemanfaatan aplikasi Youtube dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.

Tujuan penelitian mendiskripsikan tentang metode pemanfaatan aplikasi Youtube dalam pembelajaran, kendala apa saja yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi Youtube, dan hasil dari pemanfaatan aplikasi Youtube bagi prestasi belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum yang berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik dilokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tujauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni *Pertama*, Media Pembelajaran. *Kedua*, Aplikasi Youtube. *Ketiga*, Prestasi Belajar. *Keempat*, Akidah Akhlak. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang "*Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTsN 10 Blitar*".

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu Pemanfaatan Youtube. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau *verifikasi* data. Selain itu, digambarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

d. Bab IV Paparan data

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian. Dalam deksripsi menyajikan paparan data kasus di MTsN 10 Blitar. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan

penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab IV Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukkan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.